

**PENERAPAN METODE PENYUSUTAN ASET TETAP DAN
PENGARUHNYA TERHADAP LABA PERUSAHAAN**

(Studi terhadap PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Yang terdaftar di BEI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh :

DAMIANUS KORDIN

2017110279

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

MALANG

2021

RINGKASAN

Riset ini bertujuan untuk dapat mengetahui serta memahami adanya sebuah perbedaan di antara beberapa metode antara lain saldo penurunan berganda, penjualan angka pada setiap periode serta metode garis lurus terhadap perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Teknik yang digunakan dalam riset ini ialah analisa deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yang berupa laporan keuangan, sumber data ialah data sekunder. Teknik analisa data yang digunakan dalam riset ini ialah Perhitungan metode garis lurus, dengan rumus sebagai berikut : $Penyusutan\ per\ tahun = \frac{Harga\ perolehan - nilai\ residu}{Estimasi\ umur\ ekonomis}$, Penyusutan = $[2 \times (100\% : umur\ ekonomis)] \times nilai\ buku\ aset\ tetap$ serta $Penyusutan = \frac{sisanya\ umur\ penggunaan}{Jumlah\ angka\ tahun} (harga\ perolehan - nilai\ residu)$. Hasil dari riset ini menyatakan bahwa metode penyusutan aset tetap yang diterapkan oleh PT Nippon Indosari Corporindo adalah metode penyusutan garis lurus serta metode penyusutan aset tetap mempengaruhi laba perusahaan.

Kata Kunci: Penyusutan Aset Tetap Serta Pengaruh Pada Laba Bersih.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang penelitian

Corporate yang beroperasi di dalamnya yang paling berperan penting adalah kinerja sumber daya manusianya, dan SDM yang dimiliki setiap perusahaan memiliki alat ukurnya masing-masing karena disesuaikan dengan bidang dalam berusaha dan visi misi yang akan dicapai disebut laba (Ekasari, 2014). Laba sendiri memiliki pengertian khusus dalam perspektif akuntansi yaitu rasio antara biaya produksi yang dipakai dan harga jual yang nantinya sebagai pembeda. Perusahaan yang bergerak dalam bidangnya dapat dilihat dari aspek manajemen perusahaan berkinerja baik atau tidak sehingga penilaiannya dapat dilakukan melalui evaluasi perusahaan seberapa laba yang didapatkan dan yang nantinya dapat dikalkulasi return yang didapatkan oleh investor sesuai dengan pengeluarannya dalam berinvestasi pada perusahaan. Dari semua komponen mulai dari pelaporan keuangan sudah pasti mempunyai potensi internal dan eksternal sehingga dapat disebut sebagai informasi laba (Saputra dan Astika, 2013). Tidak hanya itu untuk memaknai informasi laba, yang menjadi perhatian berhasil atau tidaknya dalam berusaha yang dilakukan oleh perusahaan dilihat dari pencapaian tujuan yang sudah direncanakan dari awal dan proses dalam beroperasinya.

Perusahaan memiliki manajemen dan manajemen inilah yang menjadi patokan untuk menilai sejauh mana keberhasilan yang dimiliki perusahaan melalui keuntungan yang diraih perusahaan tersebut. Dengan besarnya keuntungan yang

diperoleh sehingga keberlangsungan hidup perusahaan juga semakin lama dan perusahaan akan berlomba-lomba memperoleh laba yang sebanyak-banyaknya. Setiap perusahaan untuk mencapai dengan usaha yang semaksimal mungkin harus mengetahui pengelolaan aset yang tetap dan tepat dalam menggunakan, memelihara, dan mencatatnya. Tentu hal ini dilakukan karena sudah menjadi rumus dalam perusahaan untuk keberhasilannya sehingga aset yang dimiliki perusahaan dengan usia yang dapat dikatakan normal dalam hitungan satu tahun, dan waktu yang diperlukan juga melalui aset beban perusahaan menjadi ringan.

Setiap jenis aset yang dalam ruang lingkup perusahaan seperti aset yang berjalan lancar, penanaman modal yang berjangka panjang, pencadangan dana, dan juga yang ada dalam neraca aset disebut dengan aset tetap. Komponen dalam neraca yang berbeda dari aset tetap tingkat signifikansinya kurang karena ada perbandingan nilai sehingga aset tetap sangat primer penempatannya dalam perusahaan. Tidak hanya itu, akan tetapi aset tetap memiliki peran yang sangat berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan, sehingga dengan demikian perusahaan harus benar-benar memperhatikan metode penyusunan yang diterapkan agar laba perusahaan tetap stabil atau meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari menjelaskan bahwa metode garis lurus dapat digunakan dalam menghitung seberapa besar menyusutnya ketetapan aktiva dan hal ini dilakukan dengan cara penurunan saldo ganda dalam menghitung adanya penyusutan beban, penyusutan beban yang meningkat dalam penentuan satu periode dalam akuntansi mempunyai penyebab bahwa tambahan kualitasnya ketetapan aktiva atau aktiva tetap sehingga dengan perluasan kegiatan yang

nantinya menjadi meningkatnya ketetapan aktiva yang bermutu. Terdapat penelitian lainnya yang dilakukan oleh Tan (2014) dengan hasil penelitian yang juga menggunakan metode garis lurus yang diterapkan pada mesin dan bangunan dan juga inventaris proyek serta kantor dengan hasil tepat. Hanya saja pada alat berat seperti yang terdapat di kantor yaitu kendaraan proyek dan kantor dengan hasil tidak tepat sehingga tepatnya harus merubah penggunaan metodenya yaitu dengan metode penurunan saldo yang berganda. Lalu dengan metode yang dipakai yaitu penyusutan memiliki dampak keuntungan pada perusahaan. Dengan kesimpulan PT Artha Kindo perkasa di Kota Palembang menggunakan cara garis lurus hasilnya tinggi jika perbandingannya dengan cara penurunan saldo berganda.

Penelitian Wahdaniah dengan hasil bahwa cara yang digunakan melalui aktiva tetap yang menyusut memiliki beban yang besar terdapat pengaruh pada beban yang kecil pada keuntungan dalam berusaha yang didapatkan oleh perusahaan. Keuntungan dalam berusaha berdasarkan cara yang digunakan yaitu garis lurus yang menyusut dengan periode waktu dari tahun 2011 kumulatifnya tinggi jika rasionya dengan keuntungan usaha sesuai dengan cara penurunan saldo yang menyusut ganda dan dengan cara jumlah angka yang menyusut dalam tahun. Juga terdapat penelitian lain yang dilakukan oleh Sri Hastuti (2019) menyatakan hasil bahwa ada rasio antara aktiva tetap penyusutan dalam menghitung sesuai dengan perusahaan yang sebenarnya. Dengan perbedaan tersebut berakibat pada neraca yang disajikan dengan laporan laba rugi memiliki perbedaan dan juga berpengaruh pada keuntungan bersih yang terdapat di perusahaan. Jurnidawanti (2017) mengatakan bahwa: waktu yang sudah terlewati dalam penilaian ekonomis

yang ada pada aset yang tetap sedapat mungkin memiliki beban yang dalam kategori tetap dan yang nantinya ada satu cara yaitu dengan penentuan cara penyusutan. Sehingga harus mengetahui dengan menggunakan cara menyusut yang akan dipakai pada perusahaan memiliki pengaruh pada keuntungan pada *corporate* dan rasionya memiliki pengaruh atau tidak pada setiap cara yang nantinya akan dipakai, sehingga dengan waktu yang dilewati menurunkan manfaatnya diberi untuk ketetapan aset.

Sehingga aset tetap yang menyusut yang digunakan sebagai metode mampu memberi cerminan yang wajar nilai pada ketetapan aset dan atau mampu memberi pengaruh pada kecil atau besarnya keuntungan yang diraih perusahaan atau tidak. Maka dari itu, harus ada penelitian yang memberi analisis pada penggunaan metode atau cara penyusutan yang diimplementasikan oleh perusahaan melalui ketetapan aset. Karena selama ini sudah sangat umum menilai ekonomis pada ketetapan aset akan tetap mengalami menurunnya sehingga menyebabkan kerusakan dan juga pemakaian serta keusangan yang disebabkan karena faktor teknis dan ekonomis.

Seperti yang terjadi pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yang memiliki pabrik roti yang berada di lingkungan industri MM jalan jalan selayar blok A9, dilihat dari tahun berdirinya yaitu tahun 1995, perusahaan ini sangat berkembang dengan cepat sehingga aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan tersebut mengalami penyusutan. Sehingga perusahaan tersebut lebih mengantisipasi penerapannya menggunakan cara penyusunan ketetapan aset, dengan tujuan supaya keuntungan yang diperoleh dimaksimalkan untuk mencapai tujuan.

Sesuai dengan penjelasan tersebut menjadi alasan peneliti dalam penggunaan metode penyusutan ketetapan aset dan berpengaruhnya terhadap keuntungan perusahaan yang dalam penggunaan cara garis yang lurus dan saldo penurunan ganda serta dengan menggunakan cara penjumlahan angka dalam tahun supaya mampu mengetahui rasio yang nantinya berkontribusi pemberian manfaat pada wajarnya nilai pada aset yang tetap yang berjudul “Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan metode penyusutan aset tetap berpengaruh terhadap laba perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk?
2. Apa perbedaan penerapan metode penyusutan garis lurus, saldo menurun ganda dan jumlah angka tahun terhadap laba perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk memecahkan atau menyelesaikan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui serta memahami apakah metode penyusutan yang diterapkan oleh PT Nippon Indosari Corpindo Tbk berpengaruh terhadap laba perusahaan.
2. Untuk mengetahui serta memahami perbedaan penerapan antara metode penyusutan garis lurus, saldo menurun ganda dan metode jumlah angka tahun terhadap laba perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk?

1.4 Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Research ini berada dalam ruang lingkup akuntansi keuangan, dengan hal inilah dijadikan acuan sebagai penambah literasi untuk peneliti dan juga sebagai bentuk pengaplikasian materi yang didapatkan di perkuliahan tentang implementasi penyusutan aset tetap dan pengaruhnya pada keuntungan perusahaan.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini memfokuskan kepada PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk. Menambah referensi baik terutama bagi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi agar bermanfaat sebagai sebuah pedoman ilmu pengetahuan yang jelas dalam ruang lingkup akuntansi berdasarkan metode yang dipakai dalam penelitian ini.

c. Manfaat kebijakan

Dengan adanya *research* ini, peneliti mengharapkan sedapat mungkin bermanfaat atau sebagai rujukan keilmuan terhadap Nippon Indosari Corpindo Tbk untuk mempertimbangkan penggunaan metode yang digunakan dalam penelitian sehingga laba perusahaan tepat berdasarkan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekasari, K. (2014). Hermeneutika Laba Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(1), 67-75.
- Jurnidawanti, 2017, *Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan Pt. Sinar Bintang Selatan Makassar*.
- Saputra, K. A., & Astika, I. B. P. (2013). Pengaruh Informasi Laba Akuntansi Dan Informasi Corporate Social And Responsibility Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(2), 405-420.
- Srihastuti, E. (2019). Evaluasi Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Kacang Shanghai Panda Tulungagung). *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 2(2), 1-11.
- TAN, A. L. (2014). *Pengaruh Gender Sebagai Variabel Moderator Terhadap Hubungan Antara Struktur Insentif Dengan Kecenderungan Melakukan Akuntansi Kreatif* (Doctoral dissertation, Prodi Akuntansi Unika Soegijapranata).